

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian, pembahasan mengenai proses dan hasil meningkatkan penguasaan fiqih pokok bahasan shalat tarawih melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* peserta didik kelas tiga A MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar fiqih peserta didik kelas tiga A di MI Al Maarif Gendingan Tulungagung, dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar fiqih peserta didik kelas tiga A di MI Al Maarif Gendingan Tulungagung dan juga mendeskripsikan peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* tersebut.

1. Paparan Data Pra Tindakan (Refleksi Awal)

Kegiatan ini diawali dengan peneliti mengikuti seminar proposal pada tanggal 23 September 2016 yang diikuti oleh sepuluh peserta seminar proposal dari teman sejawat dan didampingi oleh pembimbing. Atas saran pembimbing peneliti berkeinginan membuat instrument penelitian, peneliti selanjutnya beranjak untuk meminta validasi dari soal-soal yang akan di gunakan dalam penelitian yaitu pada tanggal 18 November 2016 karena

masih ada soal yang kurang maka peneliti mengajukan validasi soal pada dosen fiqh tanggal 23 Nopember 2016 dan diterima.

Pada tanggal 25 Nopember 2016 peneliti untuk berkunjung di MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung guna mengadakan pertemuan dengan kepala madrasah. Pertemuan pertama ini bertujuan untuk silaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian guna memenuhi tugas skripsi diakhir perkuliahan. Peneliti menyampaikan semua rencana memberikan izin penelitian yang akan dilakukan, bapak Kamim selaku kepala madrasah langsung memperlihatkan ruangan kelas yang akan digunakan dalam penelitian, beliau juga memperkenalkan peneliti dengan wali kelas yang akan diteliti. Peneliti selanjutnya meminta izin pada wali kelas untuk mengadakan penelitian, beliau mengizinkan.

Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas tiga A ibu

Laili Yulifah diruang kepala sekolah:¹

- P : Bagaimana kondisi kelas tiga A ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran fiqh ?
- G : Dalam proses pembelajaran peserta didik kadang ada yang ramai, ada yang kurang memperhatikan penjelasan gurunya, tetapi tidak sedikit yang antusias dalam mengikuti pelajaran fiqh.
- P : Dalam pembelajaran fiqh, pernahkah ibu menggunakan penerapan model kooperatif tipe *mind mapping*?
- G : Saya sudah pernah menggunakan model kooperatif tipe *mind mapping* dalam pembelajaran fiqh namun hanya bentuk peta konsep tanpa gambar. Saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan mendekte karena saya pikir dengan metode tersebut saya mudah mengendalikan anak-anak.
- P : Bagaimana kondisi peserta didik saat proses pembelajaran dengan metode ceramah ?
- G : Pada awalnya peserta didik antusias mendengarkan walaupun ada beberapa peserta didik yang ramai dengan temannya, tapi selang beberapa waktu peserta didik sudah mulai bosan dengan ceramah. Akhirnya saya selingi dengan bercanda agar peserta didik tidak mudah bosan.

¹ Hasil wawancara dengan ibu Laili Yulifah, *Guru Mata Melajaran Fiqh Kelas Tiga A MI Al Ma'arif Gendingan*, tanggal 25 Nopember 2016.

- P : Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas tiga untuk mata pelajaran fiqih?
- G : Hasil belajar peserta didik naik turun, kadang bagus dan kadang pula kurang bagus. Sebenarnya peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan, tetapi dalam mengerjakan soal banyak yang tidak teliti bias dikatakan ceroboh.
- P : Berapa nilai rata-rata pada mata pelajaran fiqih kelas tiga A?
- G : Untuk hasil nilai UTS mata pelajaran fiqih kelas tiga A semester satu diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,20 dengan 12 peserta didik yang belum tuntas dari 24 peserta didik kelas tiga A.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru Bidang Studi Fiqih

Hasil wawancara di atas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam proses pembelajaran fiqih dengan metode ceramah peserta didik cenderung pasif, hanya mendengarkan saja, hal ini sangat berpengaruh besar terhadap aspek kognitif peserta didik, sebab jika peserta didik kurang nyaman dengan metode yang guru berikan secara tidak langsung akan mempengaruhi proses belajar peserta didik. Hal ini akan berdampak kepada naik dan turunnya hasil belajar peserta didik. Namun karena pada tanggal 28 November hingga awal Desember 2016 SDI/ MI sedang melaksanakan ulangan akhir semester(UAS) dan ujian praktek penelitian tidak bisa dilaksanakan, sehingga peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian disemester dua.

Pada tanggal 11 Januari 2017 peneliti mendapatkan surat izin penelitian di ruang administrasi fakultas, selanjutnya peneliti berinisiatif untuk berkunjung di MI Al Ma'arif guna memberikan kejelasan pelaksanaan penelitian dan memberikan surat penelitian. Akhirnya peneliti mulai mengadakan penelitian pada tanggal 12 Januari 2017 berkonsultasi dengan wali kelas guna memperlihatkan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan serta memvalidasi

soal yang telah peneliti bawa.

Akhirnya peneliti memutuskan untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran fiqih pokok bahasan shalat tarawih. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas tiga A, jumlah 24 peserta didik. Dengan komposisi 14 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Sesuai kondisi kelas tiga dengan latar belakang peserta didik bermacam-macam yaitu dari keluarga petani, pedagang, wiraswasta, dan PNS kemampuan peserta didik kelas tiga A bisa dibilang kedalam kelas yang heterogen, hal ini dapat dilihat dari nilai tes dan ulangan-ulangan sebelumnya.

Selanjutnya, peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan guru fiqih beserta seorang mahasiswa IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat. Peneliti menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktivitas peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal.

Pada tanggal 19 Januari 2017 peneliti melakukan ujian pre test sekaligus pengenalan awal dengan peserta didik kelas tiga A untuk memudahkan saat pelaksanaan penelitian. Berikut nilai hasil pelaksanaan pre tes :

4.1 Tabel Nilai Hasil Pelaksanaan Ujian Tes Awal(Pre-Test)

No	Code	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	AAH	L	60	Tidak Lulus
2	CRN	L	-	-
3	DNF	P	100	Lulus
4	DAC	4P	100	Lulus
5	EDE	L	60	Tidak Lulus
6	EDP	L	60	Tidak Lulus
7	KAK	P	100	Lulus
8	MFF	L	60	Tidak Lulus
9	MFK	L	60	Tidak Lulus
10	MIN	L	60	Tidak Lulus
11	MIA	L	40	Tidak Lulus
12	MRH	L	100	Lulus
13	MSA	L	60	Tidak Lulus
14	NNP	P	100	Lulus
15	NSP	P	100	Lulus
16	NPI	P	60	Tidak Lulus
17	RFA	L	80	Lulus
18	RHA	L	60	Tidak Lulus
19	SPK	L	80	Lulus
20	SAM	L	60	Tidak Lulus
21	SPS	P	100	Lulus
22	SMH	P	60	Tidak Lulus
23	TAP	P	60	Tidak Lulus
24	ZIF	P	100	Lulus
1	3	4	5	6
Total Nilai			1720	
Rata-Rata Nilai			74,78	
N<KKM			13	
N>KKM			10	
KKM FIQIH			77	
PROSENTASE KETUNTASAN %			43,47%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum peserta didik belum menguasai materi shalat sunnah tarawih. Ini terbukti dengan jumlah rata-rata skor tes awal peserta didik adalah 74,78. hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik kelas tiga tergolong masih

rendah, dari hasil pre test awal tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya. Hasil pre test ini nantinya oleh peneliti akan digunakan sebagai acuan peningkatan yang dicapai dan akan dicapai oleh peserta didik.

2. Paparan Data Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagaimana terlampir.
- 2) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi tentang shalat sunnah tarawih dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi peserta didik dan lembar observasi peneliti.
- 4) Menyiapkan catatan lapangan.
- 5) Melakukan koordinasi dengan guru kelas tiga A.
- 6) Menyiapkan Lembar Tes (LT) berupa soal post test yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

SIKLUS 1

Pada tanggal 20 Januari 2017 pelaksanaan penelitian siklus satu yaitu pada hari Jumat pukul 08.20-09.30 WIB 2 x 35 menit (dua jam pelajaran) di ruang kelas tiga A MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung.

4.2 Tabel Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Satu

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi waktu
		Guru	Peserta Didik	
1	2	3	4	5
1	Awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa	a. Menjawab salam dan doa	10 menit
		b. Mengecek kehadiran peserta didik	b. Mendengarkan dan mengangkat tangan bagi peserta didik yang namanya dipanggil	
		c. Menyampaikan pentingnya mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari	c. Memperhatikan guru menyampaikan informasi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	d. Memperhatikan guru	
2	Inti	a. Menjelaskan tentang shalat tarawih	a. Peserta didik menanggapi respon dari guru	40 menit
		b. Mendiskripsikan pengertian, niat, keutamaan, rokaat yang disunahkan dan waktu pelaksanaan shalat tarawih	b. Mendengarkan dan mencatat pokok-pokok penting	
		c. Membagi peserta didik dalam kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang, dengan cara membagi permen	d. Duduk dalam kelompok yang telah ditentukan guru (dari pemilihan permen yang sejenis)	
		e. Membagikan soal latihan yang berupa <i>Mind mapping</i> (peta pikiran)	e. Masing-masing kelompok mendapat lembar latihan	
		f. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan bersama kelompok	f. Berdiskusi dalam kelompok kecil	
		g. Memberikan kesempatan	g. Mempresentasikan hasil	

		setiap kelompok untuk membacakan hasil latihan yang sudah dibagikan	pekerjaan dengan membaca dan menuliskan jawaban	
		h. Memberikan apresiasi atas jawaban dari peserta didik	h. Memperhatikan dan mendengarkan	
		i. Menjelaskan kembali jawaban yang di jawab oleh masing-masing kelompok	i. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	
3	Akhir	a. Memberikan evaluasi secara lisan	a. Menjawab pertanyaan guru secara lisan	20 Menit
		b. <i>Post test</i>	b. Mengerjakan dengan teliti	
		c. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan	c. Memperhatikan dengan seksama	
		d. Menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	d. Mendengarkan dengan baik	
		e. Berdo'a dan mengucapkan salam, menyanyikan sayonara sambil bersalaman dengan peserta didik	e. Berdoa dan menjawab salam, bernyanyi dan bersalaman.	
1	2	3	4	5

c. Pengamatan

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Ibu Laili Yulifah selaku guru mata pelajaran fiqih kelas tiga A yang bertindak sebagai *observer* atau pengamat pertama, yang menilai peneliti saat mengajar dan peserta didik ketika di ajar dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Resti Dirga Kuryaningtyas sebagai *observer* kedua yang bertugas mengamati peneliti dan juga peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh *observer*

pertama dan kedua. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada *observer*.

Tabel 4.3 Format Observasi Guru/Peneliti Siklus I

Tahap 1	Indikator 2	Deskriptor 3	Skor		Catatan 6
			4	5	
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen pesertadidik c. Menciptakan suasana belajar kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik	3	3	a, dan b
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	3	4	a, dan d
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan d. Member kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya	4	3	a, b dan c
	4. Membentuk kelompok	a. Kelompok terdiri dari 4/5 orang peserta didik b. Kelompok terdiri dari peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan d. Meminta peserta didik untuk berkumpul kedalam kelompok untuk membentuk ketua kelompok	3	3	a, dan d
	5. Menjelaskan tugas	a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif b. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus memahami topik bahasannya masing-masing	4	4	a, b, dan d

		d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab			
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Lembar kerja sesuai dengan materi b. Lembar kerja sesuai tujuan c. Lembar kerja membantu peserta didik memahami topik bahasan d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik	5	5	a, b, c dan d
INTI	1. Membantu peserta didik memahami lembar kerja	a. Meminta peserta didik membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasanya masing-masing b. Meminta peserta didik memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasanya masing-masing c. Memancing dan mendorong peserta didik untuk bertanya d. Meminta peserta didik menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja	3	4	a, dan d
1	2	3	4	5	6
	2. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LK	a. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan c. Meminta peserta didik bekerjasama dengan kelompok d. Memahami peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok	5	4	a, b, c dan d
	3. Melaksanakan kuis secara individu	a. Memberi soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran b. Meminta peserta didik memahami soal c. Meminta peserta didik mengerjakan soal secara individu d. Meminta peserta didik untuk menanyakan soal yang belum dipahami	3	3	a dan c
	4. Pengakuan kelompok	a. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu b. Menghitung skor kelompok c. Memilih kelompok yang super d. Memberi motivasi pada kelompok lain	5	5	a, b, c dan d

	5. Melaksanakan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Membantu peserta didik memahami soal c. Menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal secara individu d. Memilih peserta didik untuk menanyakan soal yang belum dipahami 	5	5	a, b, c dan d
AKHIR	1. Merespon kegiatan belajar kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok b. Menanggapi pertanyaan peserta didik c. Mendorong peserta didik membuat kesimpulan d. Memberi penguatan pada peserta didik 	4	4	b, c dan d
	2. Mengakhiri pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pembelajaran dengan salam 	5	5	a, b, c dan d
JUMLAH			104		

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Seperti misalnya pada siklus satu tahap awal indikator satu melakukan aktivitas sehari-hari pada dekriptor c dan d yaitu menciptakan suasana kondusif dan membangkitkan keterlibatan peserta didik karena peneliti lebih memfokuskan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 104 Sedangkan skor maksimal adalah 130. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 80% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Taraf Keberhasilan Tindakan} &= \frac{104}{130} \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- a. $86\% \leq NR \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq NR \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq NR \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq NR \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq NR \leq 54\%$ = Sangat kurang

Dari hasil analisis data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor diatas yang belum dilakukan. Jika di hitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 80%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 104, dari skor maksimal sebanyak 130. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori yang baik. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan padaa peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Peserta Didik

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor		Catatan
			4	5	
1	2	3	4	5	6
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan dari guru	5	4	a, b,c dan d
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5	4	a, b,c dan d
	3. Memperhatikan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat materi	4	5	a, c dan d

	penjelasan materi	c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi			
	4. Keterlibatan dalam pembangunan pengetahuan peserta didik tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan materi. b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi. c. Mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan materi.	3	4	a dan b
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia jadi kelompok anggota b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerja kelompok d. Menerima tugas dari kelompok	4	4	a, b dan c
	6. Keterlibatan dalam proses berlangsungnya model	a. Memperhatikan pembelajaran dalam materi yang sudah dirancang oleh guru b. Mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan oleh guru	5	4	a dan b
INTI	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami	4	5	a, c dan d
	2. Keterlibatan peserta didik dalam materi shalat sunnah tarawih	a. Setiap peserta didik bersedia untuk membantu temannya yang kesulitan dalam memahami materi b. Setiap peserta didik saling mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok c. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	5	5	a, b, c dan d
1	2	3	4	5	6
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	5	5	a, b, c dan d
	4. Melaksanakan kuis secara individual	a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal dengan seksama c. Mengerjakan soal secara individu d. Menanyakan kepada guru tentang kesulitannya	5	4	a, b dan d

	5. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok (super, hebat dan bagus)	a. Memperhatikan perhitungan skor masing-masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok super d. Aktif dalam kelompok	4	5	a, b dan d
AKHIR	1. Melakukan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individual d. Menanyakan kepada guru soalyang belum dipahami	4	4	b, c dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi guru c. Memperhatikan penjelasan dari guru d. Menjawab salam	4	4	b, c dan d
JUMLAH				114	

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Pada indikator tiga poin deskriptor b, kegiatan mencatat materi menurut mereka adalah hal yang paling membosankan karena materi yang dicatat sama dengan materi yang ada dibuku Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 114, sedangkan skor maksimal adalah 130 Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Prosentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf Keberhasilan Tindakan} &= \frac{114}{130} \times 100\% \\ &= 87,69 \% \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- a. $90\% \leq NR \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $80\% \leq NR \leq 90\%$ = Baik
- c. $70\% \leq NR \leq 80\%$ = Cukup
- d. $60\% \leq NR \leq 70\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq NR \leq 60\%$ = Sangat kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori yang baik. Peningkatan hasil observasi kemampuan peserta didik dalam keaktifan belajar didapatkan hasil yang cukup yaitu 75% sedangkan nilai untuk peningkatan berpikir kreatif peserta didik termasuk dalam hasil yang baik sebesar 76,92% data selengkapnya sebagaimana terlampir. Berikut nilai yang diperoleh kelompok dalam siklus satu.

Tabel 4.5 Nilai Kelompok Siklus Satu

No	Nama Kelompok	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	1. Elga (EDE) 2. Sari (SPS) 3. Azza (KAK) 4. Zidni (ZIF)	1. L 2. P 3. P 4. P	93	Pemilihan kata tepat materi lengkap Karya bersih, rapi penuh warna
2	1. Dimas (EDP) 2. Fahim (MFK) 3. Anfa (MSA) 4. Naila (NNP)	1. L 2. L 3. L 4. P	81	Materi kurang lengkap Penuh warna Karya kurang rapi dan bersih
3	1. Rifa (RHA) 2. Feri (MIN) 3. Ridwan (MRH)	1. L 2. L 3. L	81	Materi kurang lengkap Penuh warna Karya kurang rapi dan bersih
4	1. Fardan (MFF) 2. Danisa (CRN) 3. Tsania (TAP) 4. Vivi (NSP)	1. L 2. P 3. P 4. P	87	Karya kurang bersih, rapi penuh warna Pemilihan kata bagus
5	1. Ayu (DAC) 2. Nisa (NPI) 3. Siti (SMH) 4. Ilham (MIA)	1. P 2. P 3. P 4. L	87	Karya kurang bersih, rapi penuh warna Pemilihan kata bagus
6	1. Rasya (RFA) 2. Sakti (SPK) 3. Satya (SAM) 4. Arzuna (AAH)	1. L 2. L 3. L 4. L	87	Karya kurang bersih, rapi penuh warna Pemilihan kata bagus
JUMLAH				516
RATA-RATA				86

Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) untuk pelajaran fiqih di MI Al Ma'arif Gendingan adalah nilai minimal 77. Nilai tersebut ditetapkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Laili Yulifah selaku guru mata pelajaran fiqih kelas tiga A pada tanggal 25 November 2016, jam 09.30 WIB, bertempat di ruang kelas tiga A, sebagaimana terlampir. Berikut ini paparan nilai fiqih yang diperoleh peserta didik kelas tiga A dalam proses pembelajaran siklus satu(post test satu) pada tanggal 20 Januari 2017.

Table 4.6 Nilai Ujian Post Test Siklus 1

NO	CODE	Jenis Kelamin	NILAI	Keterangan
1	2	3	4	5
1	AAH	L	65	Tidak Lulus
2	CRN	L	30	Tidak Lulus
3	DNF	P	85	Lulus
4	DAC	P	100	Lulus
5	EDE	L	70	Tidak Lulus
6	EDP	L	80	Lulus
7	KAK	P	100	Lulus
8	MFF	L	70	Tidak Lulus
9	MFK	L	70	Tidak Lulus
10	MIN	L	50	Tidak Lulus
11	MIA	L	85	Lulus
12	MRH	L	100	Lulus
13	MSA	L	20	Tidak Lulus
14	NNP	P	100	Lulus
15	NSP	P	100	Lulus
16	NPI	P	50	Tidak Lulus
17	RFA	L	80	Lulus
18	RHA	L	70	Tidak Lulus
19	SPK	L	55	Tidak Lulus
20	SAM	L	65	Tidak Lulus
21	SPS	P	100	Lulus
22	SMH	P	70	Tidak Lulus
23	TAP	P	100	Lulus
24	ZIF	P	100	Lulus

1	2	3	4	5
Total Nilai			1815	
Rata-Rata Nilai			75,62	
N<KKM			12	
N>KKM			12	
KKM FIQIH			77	
PROSENTASE KETUNTASAN %			50%	

Berdasarkan hasil post test satu yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 77 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

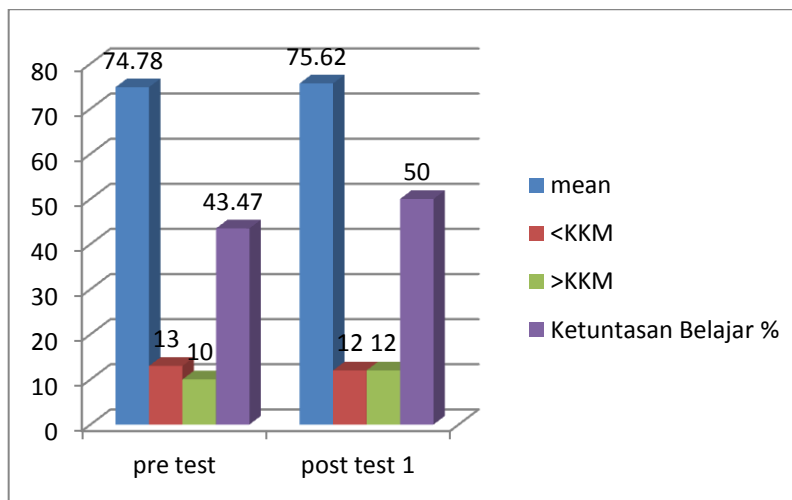
$$\begin{aligned}
 S &= \frac{JL}{JS} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{24} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- S : Prosentase nilai yang dicari
 JL : Jumlah peserta didik yang lulus
 JS : Jumlah peserta didik seluruhnya yang mengikuti test
 100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil post test pertama terjadi peningkatan yang cukup baik dari pre test yaitu $50\% - 43,47\% = 6,53\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dalam pembelajaran fiqih terjadi peningkatan yang cukup baik. Berikut grafik peningkatan dalam proses pembelajaran.

4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik



Grafik Hasil Belajar pre test – siklus 1

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

- 1) Peserta didik nampak kurang antusias ketika diberikan media pembelajaran digunakan (Wayang dan catatan *mind mapping*)
- 2) Dalam kerja kelompok, peserta didik masih sering berceletoh dengan teman sejawatnya saat penyelesaian tugas.
- 3) Dampak dalam mengerjakan soal latihan berupa *mind mapping* hanya sibuk memperdebatkan ide mereka, sehingga waktunya sedikit melebihi rencana.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan mengambil sampel sebanyak tiga peserta didik dengan mengambil satu peserta didik berkemampuan rendah, satu peserta didik berkemampuan sedang dan satu peserta didik berkemampuan tinggi. Didapatkan beberapa hal mereka lebih senang dengan

adanya model pembelajaran kooperatif atau berkelompok, selain itu mereka menyukai cara mencatat dengan banyak warna dan singkat sebagaimana terlampir.

Dalam pelaksanaan siklus pertama ini peneliti mengalami beberapa kesulitan adapun kesulitan tersebut adalah meminimalisir kegaduhan peserta didik saat pindah tempat duduk dengan kelompok yang telah dibentuk sehingga peneliti selalu mengingatkan para peserta didik untuk tenang.

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus satu dibantu teman sejawat, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi peserta didik berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus satu ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal yang dilakukan pada siklus satu. Hasil tes awal yang semula pencapaian ketuntasan 43,47% menjadi 50%.
- 2) Melalui model *mind mapping* kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran fiqih meskipun masih ada peserta didik yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Ada beberapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.

Masalah-masalah yang timbul disebabkan faktor-faktor antara lain:

- 1) Suasana kelas agak ramai saat pembagian anggota kelompok dan soal latihan *mind mapping*.

- 2) Peserta didik masih ragu-ragu untuk mengajukan pertanyaan.
- 3) Waktu pengerjaan soal kelompok yang sedikit melebihi target yang telah dibuat.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebab, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan pada siklus dua, antara lain:

- a) Guru memberitahukan kepada seluruh peserta didik apabila berdiskusi kelompok mengerjakan soal latihan berupa *mind mapping* tidak boleh ramai, supaya pekerjaannya dapat selesai tepat waktu dan hasilnya baik.
- b) Guru melakukan pendekatan personal pada peserta didik agar lebih aktif bekerja sama mengerjakan soal latihan *mind mapping* dengan kelompok masing-masing.

3. Paparan Data Tindakan Siklus Dua

SIKLUS 2

Pada siklus sebelumnya didapat bahwa hasil yang diperoleh belum bisa optimal untuk sebab itu peneliti mengulang materi dengan model pembelajaran yang sama namun dengan sedikit perubahan. Pelaksanaan siklus dua ini terbagi atas empat tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Melihat hasil dari siklus yang pertama maka pada siklus yang kedua ini tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini ;

- 1) Guru menyampaikan rencana pembelajaran terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik
- 2) Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu terkait dengan pokok bahasan peran setiap anggota keluarga dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.
- 3) Guru menyusun instrumen pengumpulan data baik itu berupa observasi dan juga catatan lapangan yang nantinya akan di berikan kepada *observer*.
- 4) Menyiapkan lembar kerja kelompok dan tes akhir siklus dua.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua ini dilakukan pada hari senin tanggal 30 Januari 2017 pada pukul 10.00 sampai dengan 11.10 WIB di ruangan kelas tiga A tepatnya jam setelah istirahat. Seperti yang telah direncanakan sebelumnya pada siklus kedua ini peneliti tetap menggunakan materi yang sama.

Tabel 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Dua

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi waktu
		Guru	Peserta Didik	
1	2	3	4	5
1	Awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa	a. Menjawab salam dan doa	10 menit
		b. Mengecek kehadiran siswa	b. Mendengarkan dan mengangkat tangan bagi peserta didik yang namanya dipanggil	
		c. Menyampaikan pentingnya mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari	c. Memperhatikan guru menyampaikan informasi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	d. Memperhatikan guru	
		e. Mengajak peserta didik menyanyi disini senang disana senang	e. Mengikuti guru bernyanyi bersama	
2	Inti	a. Menjelaskan ulang	a. peserta didik menanggapi	30

		tentang shalat tarawih dengan media yang telah dibuat sebelumnya	respon dari guru	menit
		b. Mendiskripsikan pengertian, niat, keutamaan, rokaat yang disunahkan dan waktu pelaksanaan shalat tarawih	b. Mendengarkan dan mencatat pokok-pokok penting	
		c. Membagi siswa dalam kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang, sesuai kelompok pada siklus satu	c. Duduk dalam kelompok yang telah ditentukan guru.	
		d. Membagikan soal latihan yang berupa <i>Mind mapping</i> (peta pikiran)	d. Masing-masing kelompok mendapat lembar latihan	
		e. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan bersama kelompok	e. Berdiskusi dalam kelompok kecil	
		f. Memberikan kesempatan setiap kelompok untuk membacakan hasil latihan yang sudah dibagikan	f. Mempresentasikan hasil pekerjaan dengan membaca dan menuliskan jawaban	
		g. Memberikan apresiasi atas jawaban dari peserta didik	h. Memperhatikan dan mendengarkan	
		i. Menjelaskan kembali jawaban yang di jawab oleh masing-masing kelompok	i. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	
1	2	3	4	5
3	Akhir	a. Memberikan evaluasi secara lisan	a. Menjawab pertanyaan guru secara lisan	30 Menit
		b. Mengajak peserta didik untuk senam pelepasan tangan dan bermain kuda bisik dan membagi menjadi empat kelompok besar	b. Mengikuti permainan guru dalam kelompok besar	
		b. <i>Post test</i> ke dua	b. Mengerjakan dengan teliti	
		c. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan	c. Memperhatikan dengan seksama	
		d. Berdo'a dan mengucapkan salam	d. Berdoa bersama dan menjawab salam	

c. Tahap Pengamatan

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Ibu Laili Yulifah selaku guru mata pelajaran fiqih kelas III(tiga) yang bertindak sebagai *observer* atau pengamat pertama, yang menilai peneliti saat mengajar dan peserta didik ketika di ajar dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Resti Dirga Kuryaningtyas sebagai *observer* yang bertugas mengamati peneliti dan juga peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh *observer* pertama dan kedua. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada *observer*.

Tabel 4.8 Format Observasi Guru/Peneliti Siklus 2

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor		Catatan
1	2	3	4	5	6
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen pesertadidik c. Menciptakan suasana belajar kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik	4	3	a, b dan d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	5	5	a,b,c dan d
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan d. Member kesempatan peserta didik	4	5	a, b dan c

		untuk menanggapi pendapat temannya			
	4. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok terdiri dari 4/5 orang peserta didik b. Kelompok terdiri dari peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan d. Meminta peserta didik untuk berkumpul kedalam kelompok untuk membentuk ketua kelompok 	3	3	a, dan d
	5. Menjelaskan tugas	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif b. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus memahami topik bahasannya masing-masing d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab 	4	4	a, b, dan d
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembar kerja sesuai dengan materi b. Lembar kerja sesuai tujuan c. Lembar kerja membantu peserta didik memahami topik bahasan d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik 	5	5	a, b, c dan d
1	2	3	4	5	6
INTI	7. Membantu peserta didik memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta peserta didik membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing b. Meminta peserta didik memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing c. Memancing dan mendorong peserta didik untuk bertanya d. Meminta peserta didik menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja 	5	5	a,b,c dan d
	8. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LK	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan c. Meminta peserta didik bekerjasama dengan kelompok d. Memahami peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok 	5	5	a, b, c dan d
	9. Melak	a. Memberi soal sesuai materi dan tujuan	3	4	a dan c

	sanakan kuis secara individu	pembelajaran b. Meminta peserta didik memahami soal c. Meminta peserta didik mengerjakan soal secara individu d. Meminta peserta didik untuk menanyakan soal yang belum dipahami			
	10.Pengakuan kelompok	a. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu b. Menghitung skor kelompok c. Memilih kelompok yang super d. Memberi motivasi pada kelompok lain	5	4	a, b, c dan d
	11.Melaksanakan tes evaluasi	a. Memberi soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Membantu peserta didik memahami soal c. Menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal secara individu d. Memilih peserta didik untuk menanyakan soal yang belum dipahami	5	4	a, b, c dan d
1	2	3	4	5	6
AKHIR	12. Merespon kegiatan belajar kelompok	a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok b. Menanggapi pertanyaan peserta didik c. Mendorong peserta didik membuat kesimpulan d. Memberi penguatan pada peserta didik	4	5	b, c dan d
	13.Mengakhiri pelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pembelajaran dengan salam	5	5	a, b, c dan d
JUMLAH			114		

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Salah satunya adalah peneliti tidak meminta peserta didik memahami soal kuis karena terbentur waktu yang singkat. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 114 Sedangkan skor maksimal adalah 130. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 87.69% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf Keberhasilan Tindakan} &= \frac{114}{130} \times 100\% \\ &= 87,69\% \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- a. $86\% \leq NR \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq NR \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq NR \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq NR \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq NR \leq 54\%$ = Sangat kurang

Dari hasil analisis data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor diatas yang belum dilakukan. Jika di hitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 87,69%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 114 dari skor maksimal sebanyak 130. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori yang sangat baik. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan padaa peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Peserta Didik

Tahap 1	Indikator 2	Deskriptor 3	Skor		Catatan 6
			4	5	
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan dari guru	4	5	a, b,c dan d
	2. Memperh a-tikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat tujuan	5	5	a, b,c dan d

		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas			
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	4	a, b dan d
	4. Keterlibatan dalam pembangunan pengetahuan peserta didik tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan materi. b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi. c. Mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan materi.	5	4	a,c dan b
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia jadi kelompok anggota b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerja kelompok d. Menerima tugas dari kelompok	4	4	a, b dan c
	6. Keterlibatan dalam proses berlangsungnya medel	a. Memperhatikan pembelajaran dalam materi yang sudah dirancang oleh guru b. Mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan oleh guru	5	5	a dan b
INTI	7. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami	4	5	a,b, c dan d
	8. Keterlibatan peserta didik dalam materi shalat sunnah tarawih	a. Setiap peserta didik bersedia untuk membantu temannya yang kesulitan dalam memahami materi b. Setiap peserta didik saling mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok c. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	5	5	
	9. Memanfaatkan	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat	3	5	a, b, c dan d

	sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana 			
	10. Melaksanakan kuis secara individual	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal dengan seksama c. Mengerjakan soal secara individu d. Menanyakan kepada guru tentang kesulitannya 	5	5	
	11. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok (super, hebat dan bagus)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan perhitungan skor masing-masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok super d. Aktif dalam kelompok 	5	4	a, b dan d
AKHIR	12. Melakukan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individual d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami 	5	4	a, c dan d
	13. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi guru c. Memperhatikan penjelasan dari guru d. Menjawab salam 	5	5	a,b, c dan d
1	2	3	4	5	6
JUMLAH			120		

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Pada indikator tiga poin deskriptor a, kegiatan memperhatikan, banyak peserta didik yang masih asik dengan makanannya setelah istirahat. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik

adalah 120, sedangkan skor maksimal adalah 130 Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Prosentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf Keberhasilan Tindakan} &= \frac{60}{65} \times 100\% \\ &= 92,3 \% \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- a. $90 \% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $80 \% \leq \text{NR} \leq 90 \%$ = Baik
- c. $70 \% \leq \text{NR} \leq 80 \%$ = Cukup
- d. $60 \% \leq \text{NR} \leq 70 \%$ = Kurang
- e. $0\% \leq \text{NR} \leq 60 \%$ = Sangat kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori yang sangat baik. Peningkatan hasil observasi kemampuan peserta didik dalam keaktifan belajar didapatkan hasil yang cukup yaitu 80,77% sedangkan nilai untuk peningkatan berpikir kreatif peserta didik termasuk dalam hasil yang baik sebesar 84,61% data selengkapnya sebagaimana terlampir. Berikut nilai yang diperoleh kelompok dalam siklus dua.

Table 4.10 Nilai Kelompok Siklus Dua

No	Nama Kelompok	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	1. Elga (EDE) 2. Sari (SPS) 3. Azza (KAK) 4. Zidni (ZIF)	1. L 2. P 3. P 4. P	87	Pemahaman materi baik Kreatifas bagus
2	1. Dimas (EDP) 2. Fahim (MFK) 3. Naila (NNP)	1. L 2. L 3. P	87	Penggunaan kata tepat Kreatifitas bagus
3	1. Feri (MIN) 2. Ridwan (MRH) 3. Rhomadon (CRN)	1. L 2. L 3. L	81	Pemahaman materi baik Penematan yang baik
4	1. Fardan (MFF)	1. L	87	Penggunaan kata

	2. Danisa (CRN) 3. Tsania (TAP) 4. Vivi (NSP)	2. P 3. P 4. P		tepat Kreatifitas bagus
5	1. Ayu (DAC) 2. Siti (SMH) 3. Ilham (MIA)	1. P 2. P 3. L	87	Pemahaman materi baik Penematan yang baik
6	1. Rasya (RFA) 2. Sakti (SPK) 3. Satya (SAM) 4. Arzuna (AAH)	1. L 2. L 3. L 4. L	87	Pemahaman materi baik Penematan yang baik
JUMLAH			516	
RATA-RATA			86	

Dari hasil perbandingan siklus satu dan dua sebagian kelompok mengalami kenaikan ada juga yang mengalami penurunan hasil belajar kelompok hal tersebut dikarenakan ada anggota yang tidak masuk karena sakit sehingga kerja kelompok kurang maksimal, namun untuk hasil belajar secara rata-rata mengalami kestabilan yaitu dengan rata-rata nilai kelompok sebesar 86. Berikut nilai hasil ujian post test siklus dua :

Table 4.11 Nilai Post Test Siklus Dua

N O	CODE	Jenis Kelamin	NILAI	Keterangan
1	3	4	5	6
1	AAH	L	70	Tidak Lulus
2	CRN	L	70	Tidak Lulus
3	DNF	P	100	Lulus
4	DAC	P	80	Lulus
5	EDE	L	80	Lulus
6	EDP	L	80	Lulus
7	KAK	P	100	Lulus
8	MFF	L	40	Tidak Lulus
9	MFK	L	80	Lulus
10	MIN	L	100	Lulus
11	MIA	L	80	Lulus
12	MRH	L	70	Tidak Lulus
13	MSA	L	-	-
14	NNP	P	100	Lulus
15	NSP	P	100	Lulus
16	NPI	P	-	-

17	RFA	L	100	Lulus
18	RHA	L	-	-
19	SPK	L	100	Lulus
20	SAM	L	85	Lulus
21	SPS	P	85	Lulus
22	SMH	P	85	Lulus
23	TAP	P	100	Lulus
24	ZIF	P	100	Lulus
1	3	4	5	6
Total Nilai			1805	
Rata-Rata Nilai			85,95	
N<KKM			4	
N>KKM			17	
KKM FIQIH			77	
PROSENTASE KETUNTASAN %			80,95%	

Berdasarkan hasil post test satu yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 77 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{21} \times 100\% = 80,95\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah peserta didik yang lulus

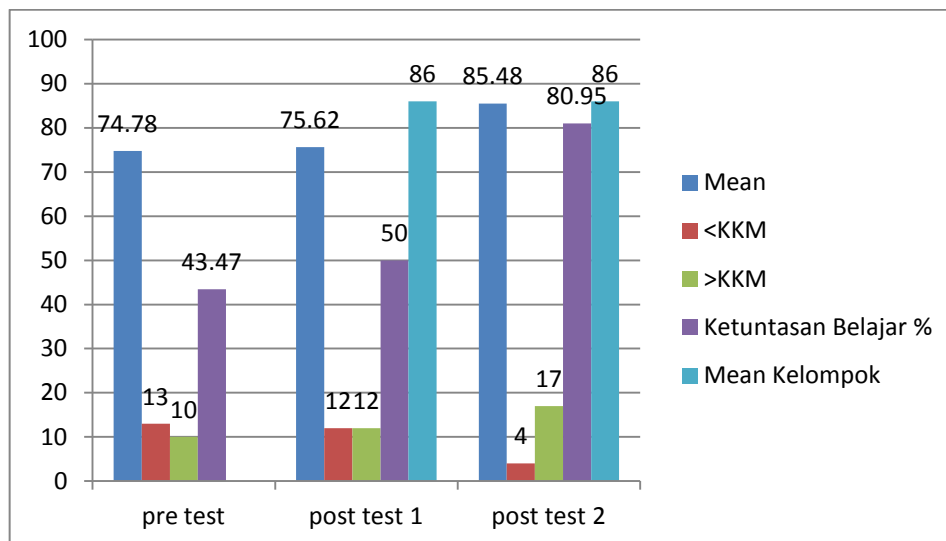
JS : Jumlah peserta didik seluruhnya yang mengikuti test

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil post test kedua terjadi peningkatan yang lumayan baik dari post tes satu yaitu $80,95 - 50\% = 30,95\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dalam pembelajaran fiqih terjadi peningkatan yang cukup baik. Berikut

grafik peningkatan hasil belajar fiqih selama proses pembelajaran dengan model *mind mapping* :

4.2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siklus Dua



Grafik Hasil Belajar Siklus Dua

Dari paparan grafik diatas dapat dilihat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih mempunyai prospek yang baik karena menunjukkan naiknya hasil belajar peserta didik secara stabil.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan sebagian peserta didik yang telah terpilih sebagaimana terlampir. Hasil dari wawancara dengan peserta didik peneliti mendapatkan beberapa hal yang membuat peserta didik selama ini malas mencatat pertama karena materi dibuku sudah ada kedua terlalu banyak materi yang harus dicatat hal inilah yang membuat mereka sedikit sulit diminta mencatat materi. Namun dengan penerapan model

pembelajaran *mind mapping* ini peserta didik sedikit terbantu dalam mencatat materi selain itu mereka juga bisa mengembangkan pikiran mereka dengan mudah. Selain itu dari pelaksanaan post test kedua ini peneliti mencatat peserta didik akan lebih senang bila dalam sela-sela pembelajaran diadakan permainan kecil, peserta didik juga lebih aktif dalam proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus dua dibantu teman sejawat, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi peserta didik berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus dua ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal dan post test satu yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Hasil tes awal yang semula pencapaian ketuntasan 43,47% menjadi 50% dan setelah dilaksanakan post test kedua naik menjadi 80,95%.
- 2) Melalui model kooperatif tipe *mind mapping* kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran fiqih lebih aktif dan kreatif dalam mencatat dan menggunakan beragam warna dalam mencatat.
- 3) Hasil observasi aktifitas peneliti pada siklus satu yakni sebesar 80% pada siklus II meningkat menjadi 87,69 %. Sedangkan hasil observasi aktifitas peserta didik pada siklus I sebesar 87,69% , sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92,3%.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan adanya pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan sesuai rencana dan peserta didik bisa memahami dan mengerti penjelasan guru atau peneliti yakni dalam pembelajaran fiqih pokok bahasan shalat sunnah tarawih yang sudah di sampaikan secara baik oleh peneliti.

4. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, yakni sebagai berikut:

- a) Peserta didik lebih memahami materi dengan adanya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* untuk khususnya dalam memahami materi fiqih.
- b) Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* semakin meningkatkan hasil belajar fiqih pokok bahasan shalat sunnah tarawih.
- c) Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* peserta didik lebih termotivasi untuk belajar berkelompok.
- d) Keaktifan peserta didik muncul ketika pembelajaran dilaksanakan dengan berkelompok dan peserta didik bisa belajar bertanggung jawab.
- e) Kemampuan berpikir kreatif peserta didik juga terasah dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* berlangsung.

- f) Model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran fiqh.

Tabel 4.12 Temuan Nilai Peserta Didik

NO	CODE	Jenis Kelamin	KRITERIA NILAI		
			Pre test	Post test 1	Post test 2
1	3	4	5	6	7
1	AAH	L	60	65	70
2	CRN	L	-	30	70
3	DNF	P	100	85	100
4	DAC	P	100	100	80
5	EDE	L	60	70	80
6	EDP	L	60	80	80
7	KAK	P	100	100	100
8	MFF	L	60	70	40
9	MFK	L	60	70	80
10	MIN	L	60	50	100
11	MIA	L	40	85	80
12	MRH	L	100	100	70
13	MSA	L	60	20	-
14	NNP	P	100	100	100
15	NSP	P	100	100	100
16	NPI	P	60	50	-
17	RFA	L	80	80	100
18	RHA	L	60	70	-
19	SPK	L	80	55	100
20	SAM	L	60	65	85
21	SPS	P	100	100	85
22	SMH	P	60	70	85
23	TAP	P	60	100	100
24	ZIF	P	100	100	100
1	3	4	5	6	7

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas tiga A MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung dalam pembelajaran fiqh melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind*

mapping atau peta pikiran. Dengan adanya penerapan model pembelajaran ini diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar peserta sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan imajinasi mereka dalam mencatat materi sehingga tidak menutup kemungkinan dengan adanya model ini kemampuan peserta didik berpikir kreatif dan keaktifan peserta didik akan muncul dan berkembang.

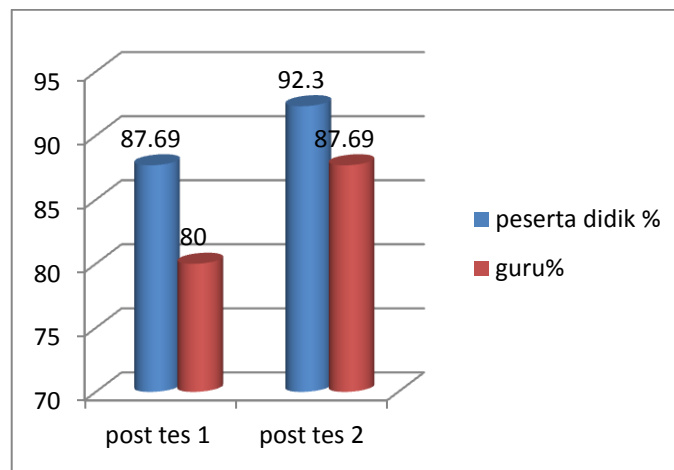
Penelitian ini dilakukan di MI Al Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung untuk kelas tiga dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 peserta didik. Penelitian ini peneliti lakukan dengan dua siklus selama dua minggu yaitu pada hari jumat 20 Januari 2017 untuk siklus satu dan hari senin 30 Januari 2017 pelaksanaan siklus. Namun sebelumnya peneliti juga melakukan pre tes atau tes awal guna mengukur peningkatan hasil penelitian yang dilakukan. Dengan demikian maka hasil penelitian tindakan kelas telah peneliti jabarkan sebagai berikut :

1. Kemampuan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas Tiga A MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* pada Pelajaran Fiqih

Kemampuan keaktifan belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah sikap mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran selain itu semua respon yang peserta didik tunjukkan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran memiliki fungsi yang sangat menentukan kualitas dari sebuah pembelajaran. Karena dengan

adanya respon yang baik akan membuat proses belajar akan lebih menyenangkan berikut hasil pengamatan peningkatan kemampuan keaktifan belajar peserta didik yang telah peneliti lakukan :

4.3 Grafik Penilaian Observasi



Pada grafik diatas dijelaskan bahwa hasil pengamatan kedua *observer* menunjukkan peningkatan yang cukup baik, dengan demikian pembelajaran yang dijalankan menunjukkan hasil yang positif. Baik dari perlakuan peneliti yang bertindak sebagai guru dan respon yang baik dari peserta didik.

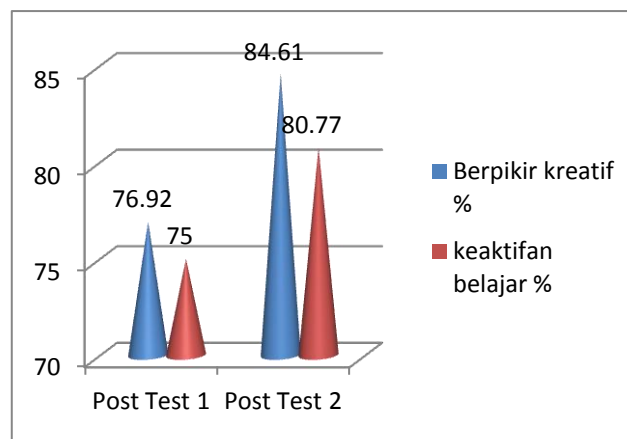
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* mampu meningkatkan kemampuan keaktifan belajar peserta didik kelas tiga MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Tiga A MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* pada Pelajaran Fiqih

Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik memecahkan permasalahan dalam

pembelajaran, pantang menyerah dan mampu menyelesaikannya dengan tepat. Kemampuan ini sangat dibutuhkan peserta didik dalam pembelajaran karena dengan berpikir kreatif peserta didik akan mudah untuk menyelesaikan persoalan yang didapatkan. Untuk lebih jelas berikut grafik pencapaian peserta didik tunjukkan.

4.4 Grafik Kemampuan Berpikir Kreatif dan Keaktifan Peserta Didik



Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat dengan jelas peningkatan kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif khususnya dalam mencatat materi serta peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* ini juga memberikan ruang luas untuk peserta didik menyelesaikan permasalahan belajar dengan memberikan banyak alternative penyelesaian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* mampu meningkatkan kemampuan keaktifan belajar peserta didik kelas tiga MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung.

3. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tiga A MI Al Ma'arif Gendingan

Tulungagung melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* pada Pelajaran Fiqih

Hasil belajar peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* mengalami peningkatan mulai dari nilai *pre test*, *post test I* hingga *post test II*. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada empat anak yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

4.13 Tabel Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Jenis tes	Rata-rata	Ketuntasan (%)
Pre tes (tes awal)	74,78	43,47%
Post tes I (tes akhir siklus I)	75,62	50%
Post tes II (tes akhir siklus II)	85,95	80,95%

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, dapat disimpulkan bahwa keaktifan peserta didik dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik muncul ketika model pembelajaran *mind mapping* dilakukan. Karena dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang yang melengkung, akan merangsang secara visual, sehingga informasi yang didapat mudah untuk diingat. Dengan demikian peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar pun dapat meningkat.